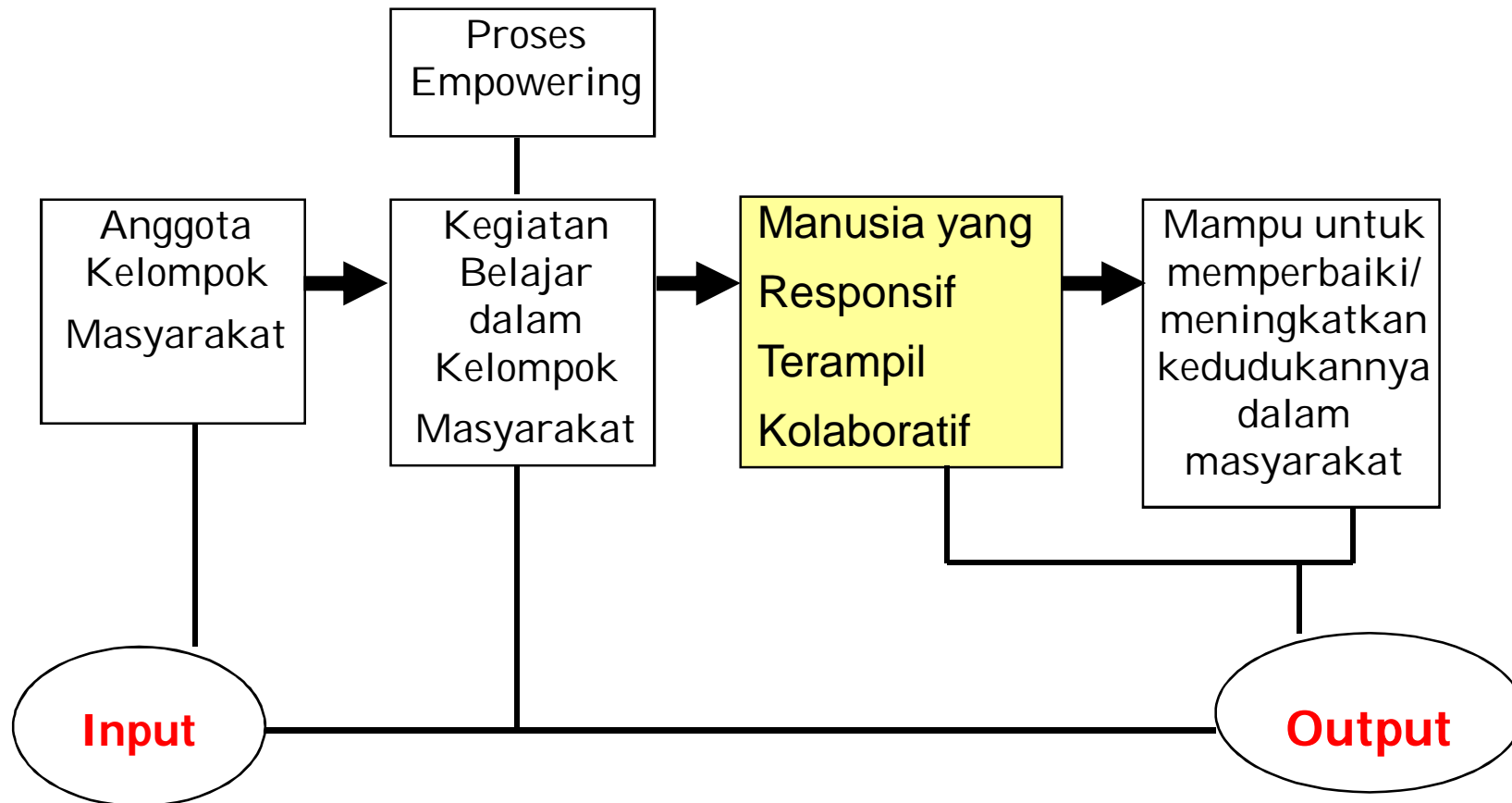
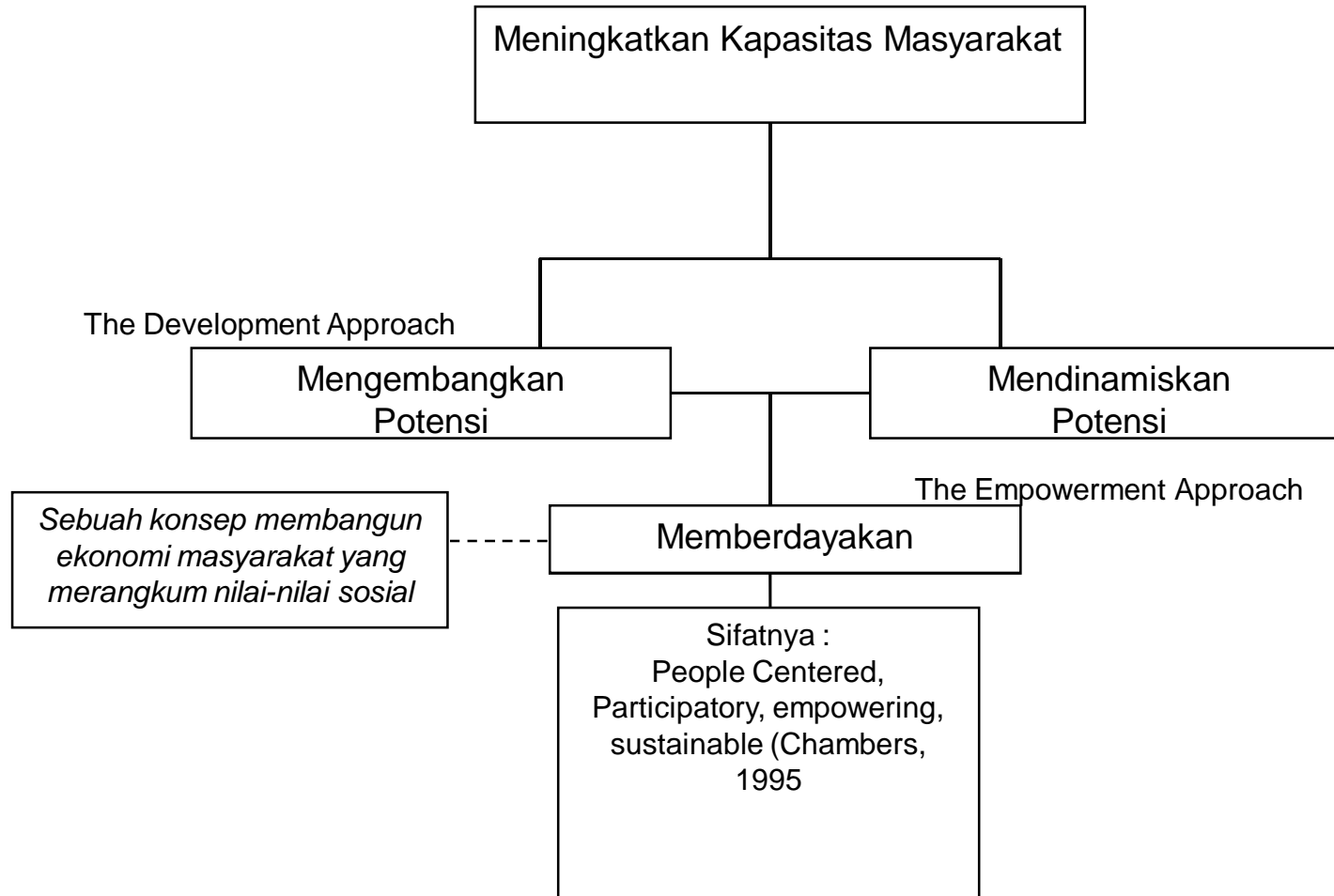


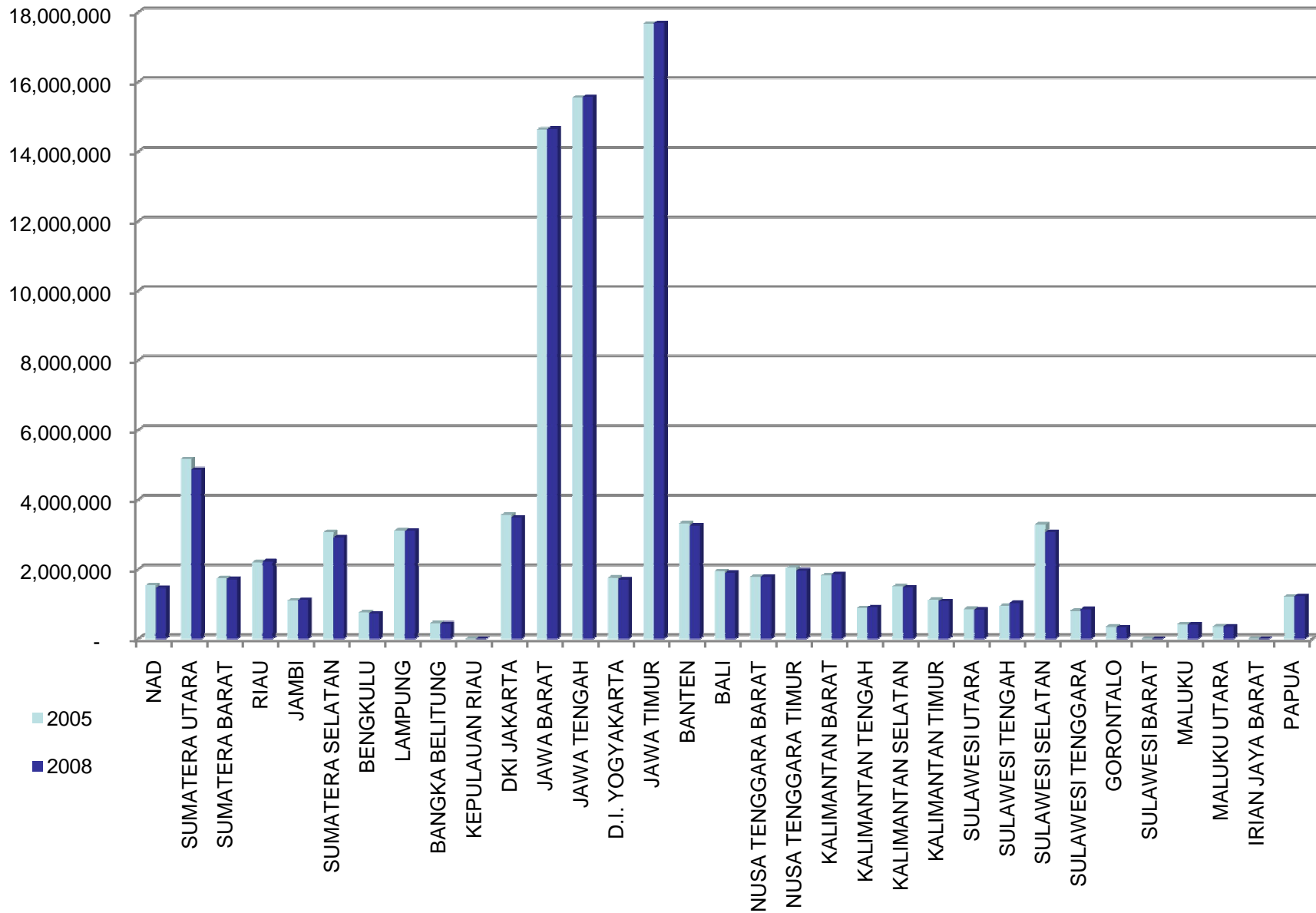
## SEBUAH PROSES PEMBERDAYAAN

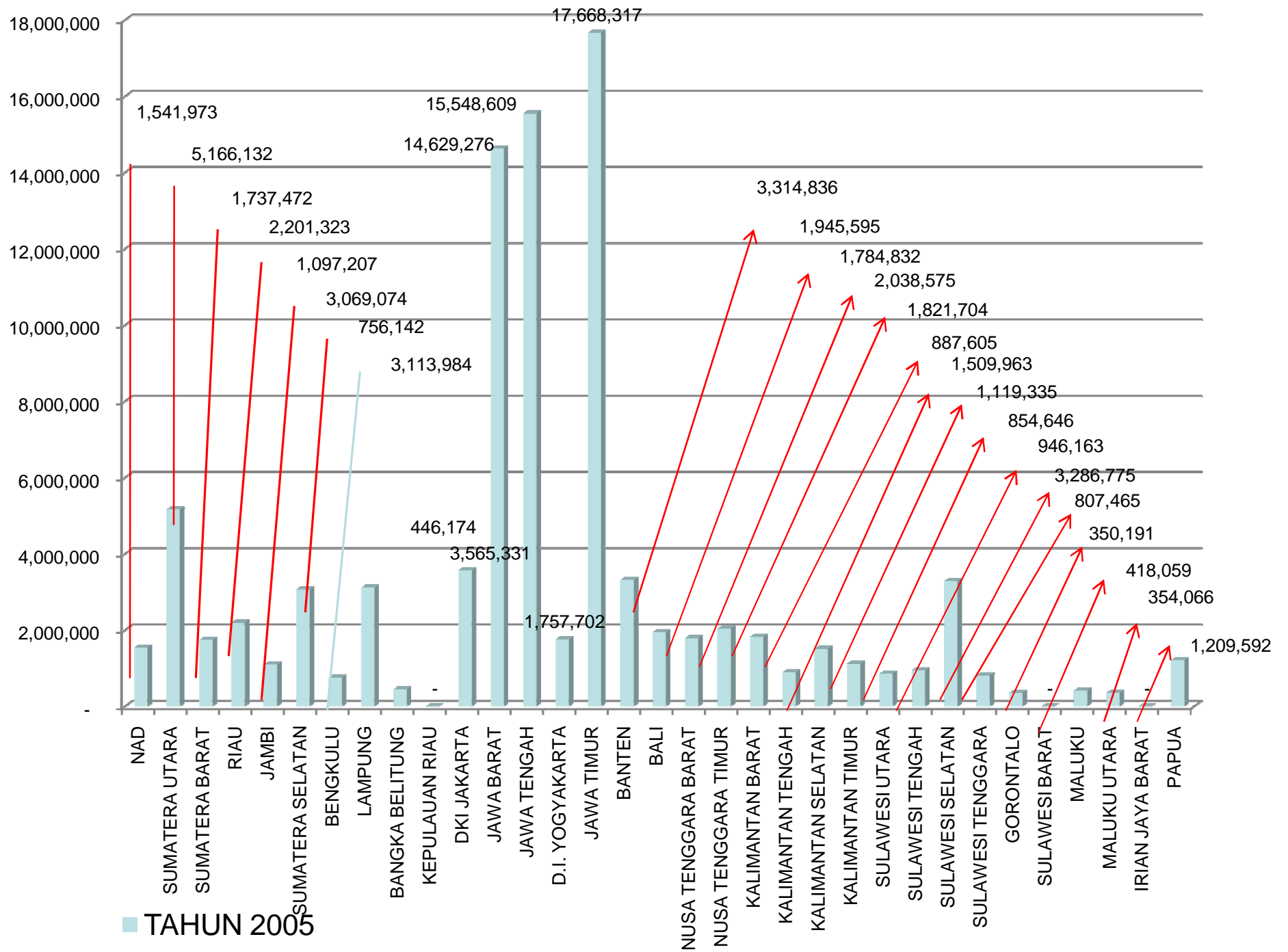


# ARAH PENGEMBANGAN MASYARAKAT

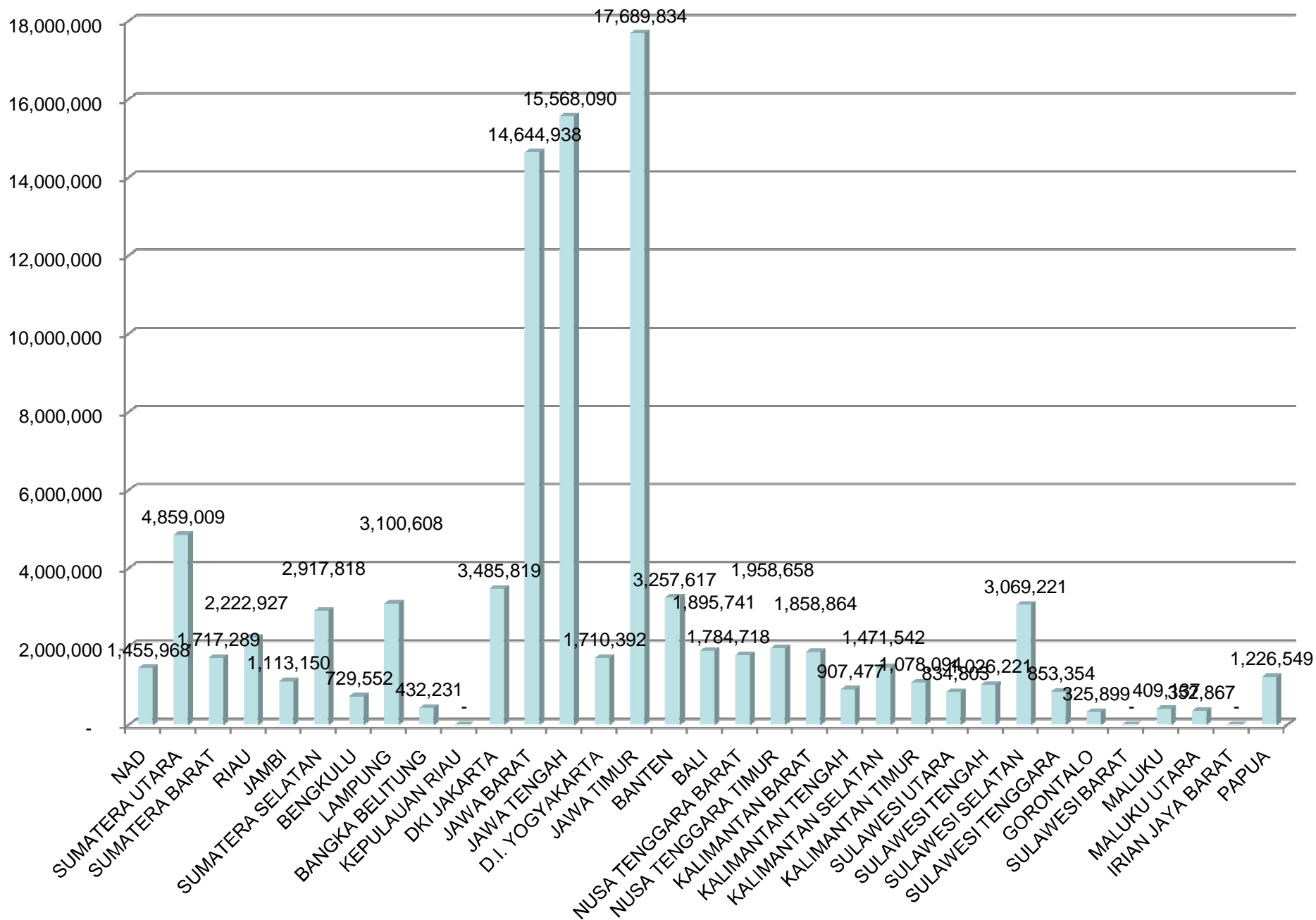


# Unemployment in 2005 & 2008

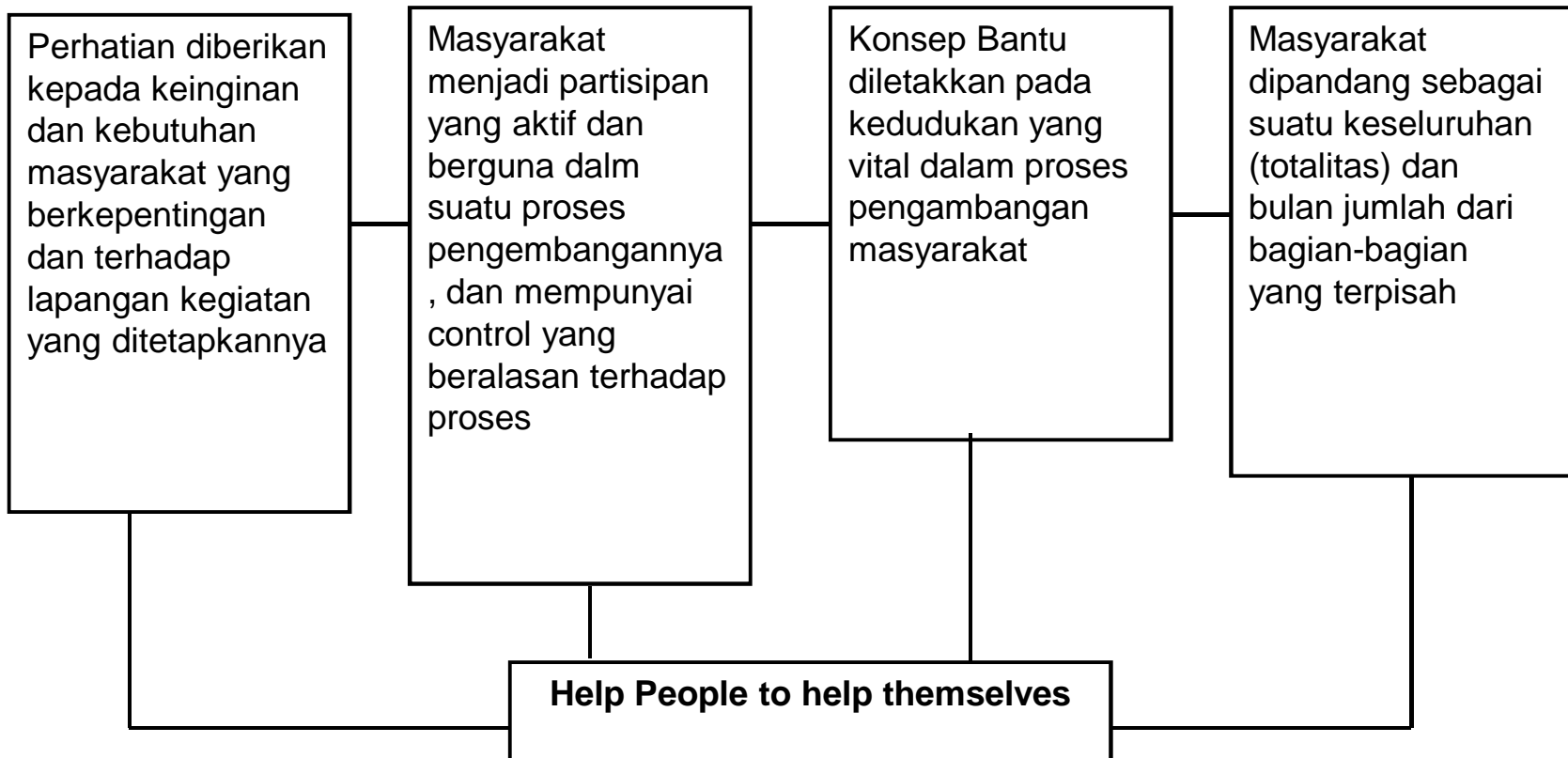




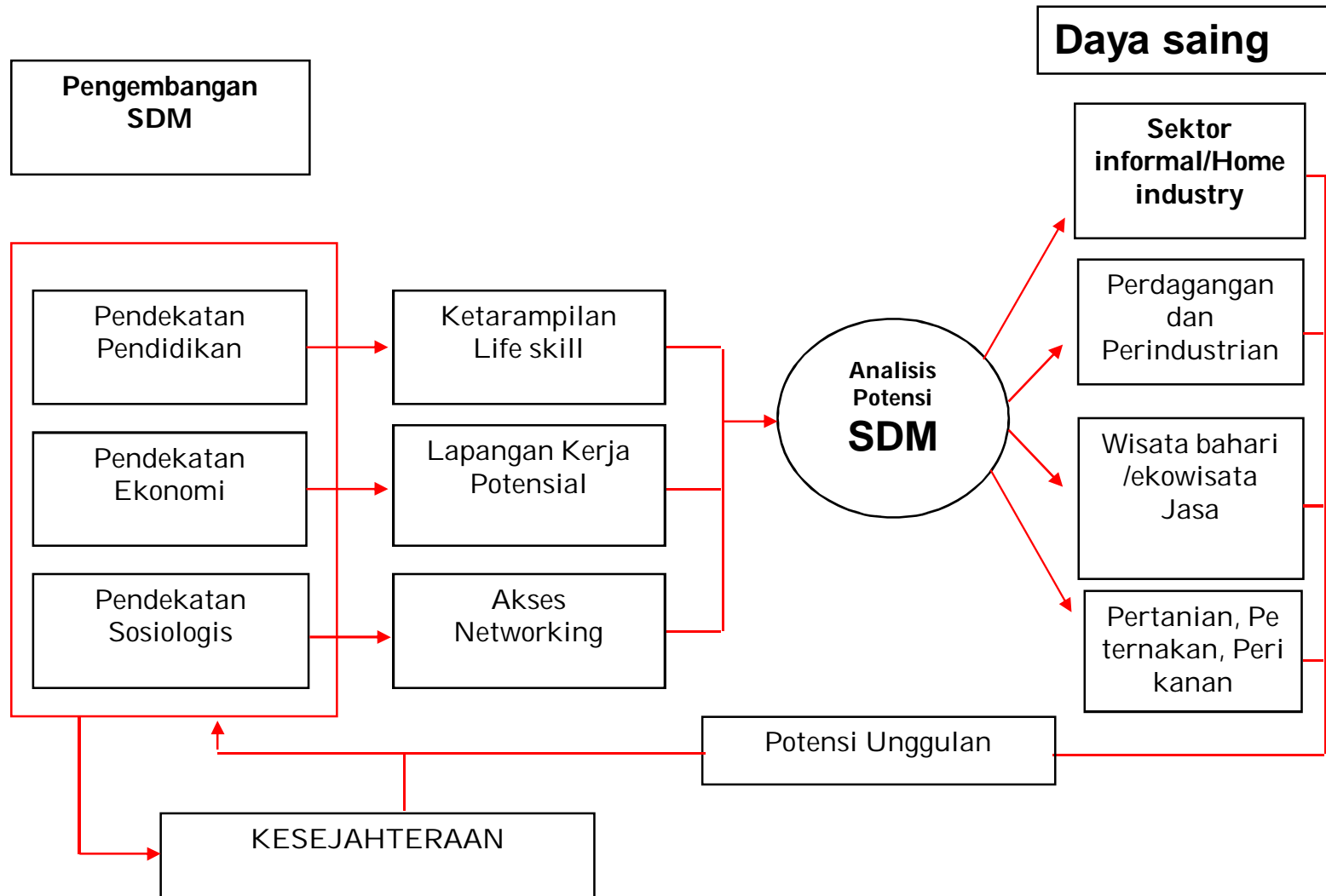
# TAHUN 2008



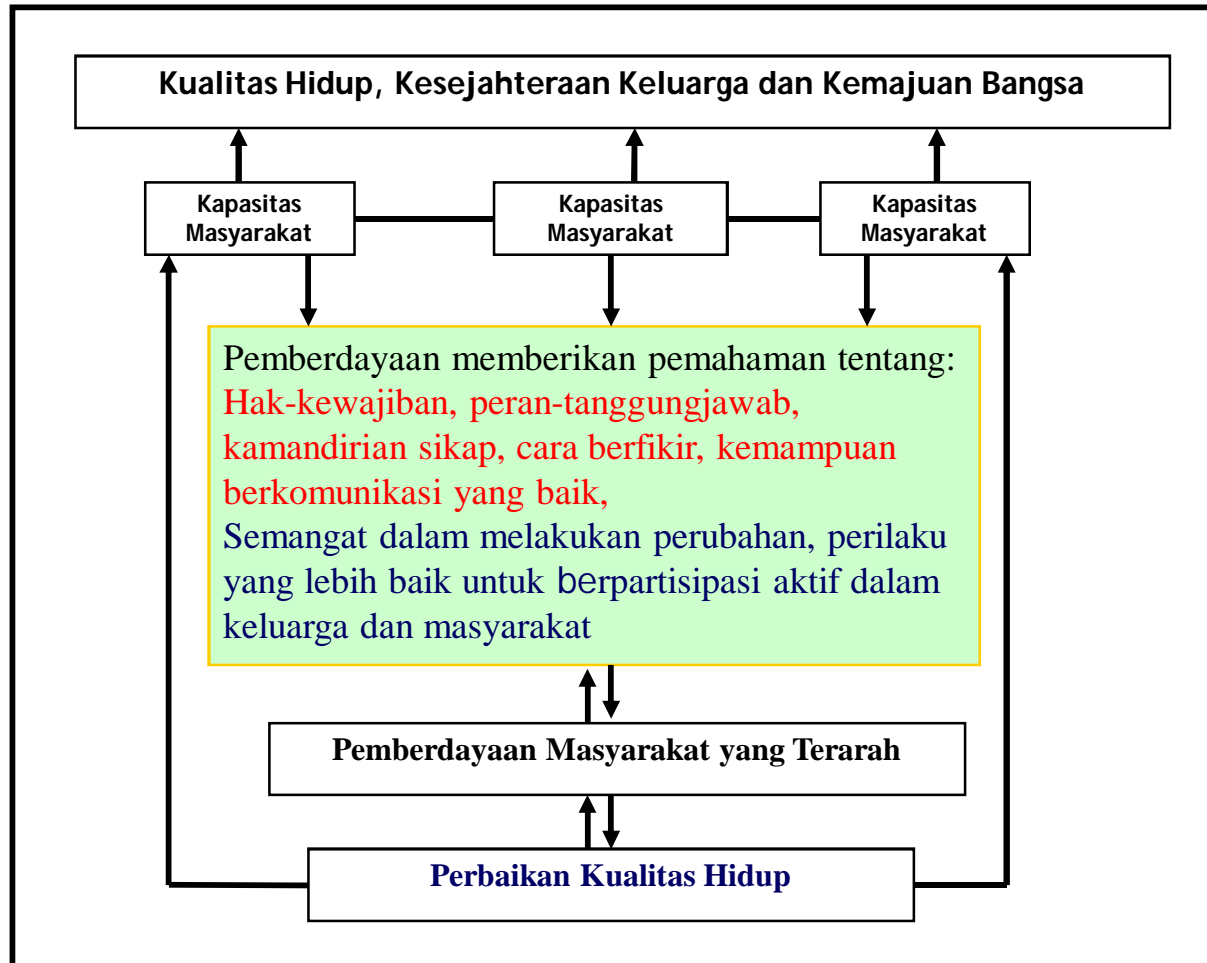
## ELEMEN DASAR PENGEMBANGAN MASYARAKAT



# MODEL PENGEMBANGAN MASYARAKAT



# PEMBANGUNAN MASYARAKAT DALAM RANGKA PENINGKATAN DAN PEMBERDAYAAN KAPASITAS

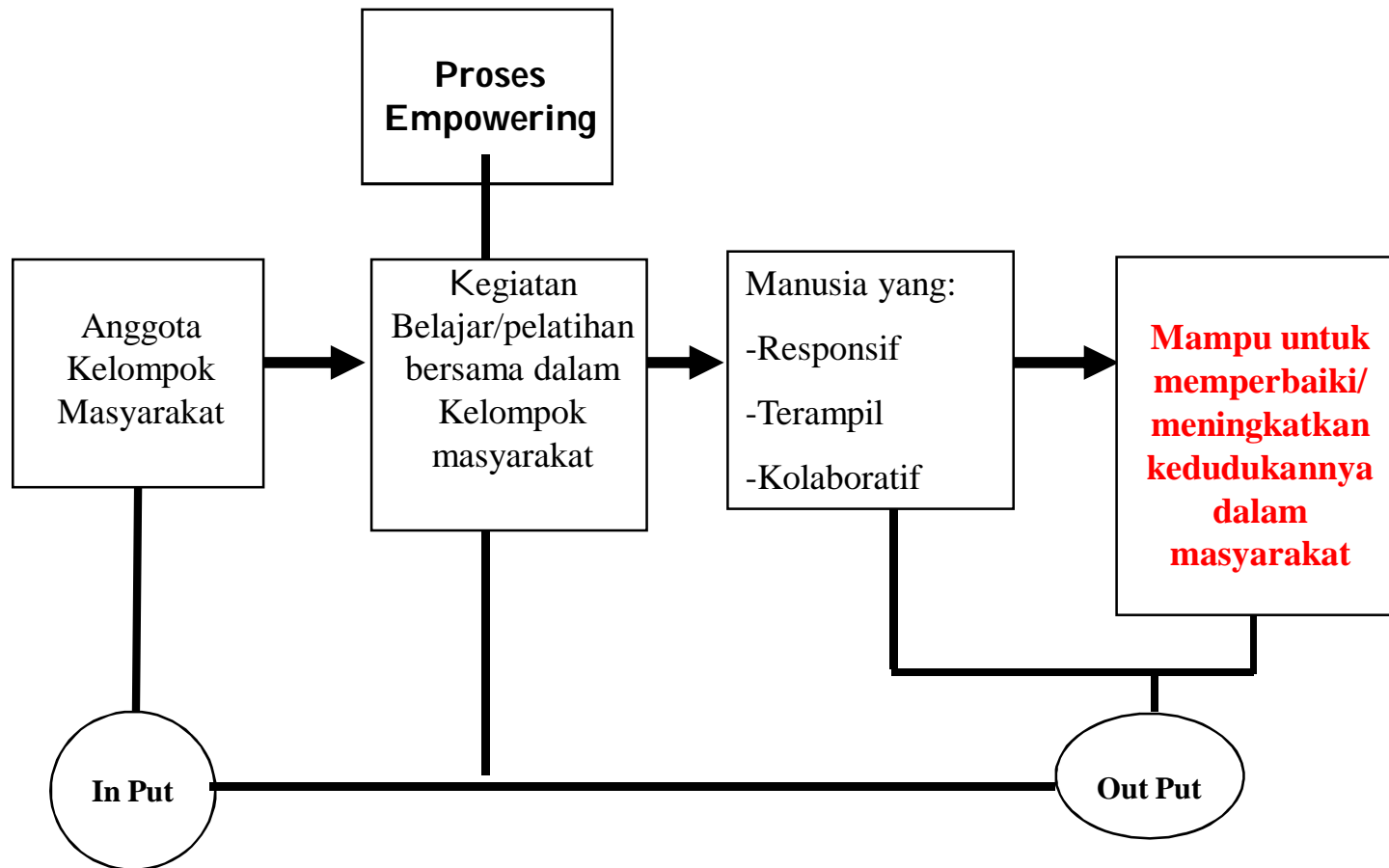




## **TUJUAN KEGITAN PEMBERDAYAN MASYARAKAT**

- 1. Meningkatkan kemandirian masyarakat melalui penguatan potensi.**
- 2. Menumbuhkan sikap inovatif, kreatif dikalangan masyarakat sehingga mampu bersaing.**
- 3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengidentifikasi dan mengelola potensi lingkungan yang berkualitas bagi peningkatan usaha yang menunjang perekonomian.**
- 4. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengelola potensi diri sehingga berguna bagi menunjang ketahanan keluarga dan ketahanan masyarakat.**
- 5. Memperkuat kelembagaan yang mampu memfasilitasi dan mendayagunakan potensi masyarakat**
- 6. Memfasilitasi masyarakat dalam rangka melakukan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industry**

# MODEL PROSES PEMBERDAYAAN



# SIFAT WIRAUSAHA

No.	Ciri-ciri	Watak
1	Percaya Diri	Keyakinan Ketidak tergantungan Individualitas Optimisme
2	Berorientasikan tugas dan hasil	Kebutuhan akan prestasi Berorientasi laba Ketekunan dan ketabahan Tekad kerja keras Mempunyai dorongan kuat Energic dan inisiatif
3	Pengambilan Resiko	Kemampuan mengambil resiko Suka pada tantangan
4	Kepemimpinan	Bertingkah laku sebagai pemimpin Dapat bergaul dengan orang lain Menggapai saran dan kritik
5	Keorisinilan	Inovatif dan kreatif Fleksibel punya banyak sumber Serba bisa Mengetahui banyak
6	Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke depan dan Perseptif

## ELEMEN KEMANDIRIAN

<b>Mengetahui dan memahami tentang</b>	<b>Terampil dalam</b>	<b>Bersikap mandiri dan profesional dalam</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Disiplin akademik</li><li>2. Dasar-dasar keterampilan</li><li>3. Hubungan antar peribadi</li><li>4. Nilai-nilai</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan prosedur-prosedur keterampilan</li><li>2. Bergaul dengan orang lain</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memahami sifat kemandirian</li><li>2. Berkomitmen terhadap kemandirian</li><li>3. Berkemauan untuk melakukan sesuatu secara mandiri</li></ol>

## BENTUK KEGAITAN

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia (masyarakat *pesisir hinterland*) melalui pelatihan: keterampilan manajemen, keterampilan/ kecakapan hidup, pengembangan kewirausahaan sehingga tertanam jiwa mandiri (sikap inovatif dan kreatif).
2. Penguatan kelembagaan (sebagai pengelola program)
3. Pendampingan melalui pengembangan model kemitraan antara kelompok usaha masyarakat dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri.

## STRATEGI PELAKSANAAN

### *A. Pendampingan meliputi;*

1. Fasilitasi program
2. Optimalisasi peranserta masyarakat dan penguata serta pemeranan lembaga masyarakat
3. Kerjasama dengan lembaga professional, perguruan tinggi dan LSM
4. Kerjasama dengan Dunia Industri dan Dunia Usah dalam rangka fasilitasi kemitraan dengan kelompo masyarakat.

### ***Tugas Pendamping (rincian tugas pendampingan)***

- Melakukan identifikasi kebutuhan, analisis dan verifikasi data
- Melakukan survey untuk memperoleh data dan fakta (empiris) daerah sasaran
- Fasilitasi pelatihan keterampilan
- Fasilitasi pengembangan kemandirian (wirausaha)
- Fasilitasi dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring program kegiatan, Menyusun laporan

### ***Personil Tim Pendamping***

- Struktur (Kolaborasi pemerintah daerah, masyarakat dan DUDI)
- Pemuda, tokoh masyarakat yang terlatih (hasil TOT)

## **B. Pengembangan pilot project (pilot model),**

Melalui Pengembangan model kemitraan, antara kelompok kelompok usaha masyarakat dengan DUDI

## **C. Tahapan Kegiatan**

### **1. Tahap pra pendampingan**

- Sosialisasi program
- Studi kebutuhan masyarakat
- Workshop
- Laporan pendahuluan dan penyusunan petunjuk teknis

### **2. Pendampingan**

- Penentuan sasaran
- Pembentukan lembaga/unit pembinaan
- Penyusunan Rencana Kerja Kelompok Masyarakat (RKKD jika memungkinkan)
- Pengajuan RKKM (jika memungkinkan dan ada anggaran dari Pemkot Batam)
- Menyusunan MOU dengan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri)



## *D. Pelaksanaan Kegiatan*

1. Sosialisasi program kegiatan bagi BAPPEDA dan PEMDA serta Kelompok Masyarakat terpilih
2. Training of trainers (TOT) untuk menyiapkan program dalam skala besar, khususnya training untuk para pendamping (PT, LSM, DUDI dll.)
3. Training dalam rangka menyiapkan program bagi kelompok usaha masyarakat (usaha individual dan /atau usaha kelompok), oleh para pendamping dan Trainers terpilih ( modelling).
4. Kerjasama kelompok usaha masyarakat dengan DUDI.

## **E. Monitoring Dan Evaluasi**

1. Pembentukan tim Monev (Kolaborasi unsur daerah, masyarakat dan tim pendampingan)
2. Menyusun alat Monev
3. Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan
4. Membuat laporan hasil Monev

## **F. Anggaran Dan Pembiayaan**

Anggaran kegiatan ini dibebebankan kepada APBD Kota

Batam Anggaran dikembangkan melalui :

1. Swakelola untuk pendampingan
2. Pola Block Grant (Hibah)
3. Pinjaman bergulir

## **G. Kelompok Sasaran (Target Group)**

masyarakat di daerah Hinterland Pesisir Kota Batam yang memiliki potensi untuk mengembangkan diri, terutama telah memiliki usaha mandiri (wirausaha) yang sesuai dengan potensi lingkungan alam dan lingkungan masyarakat, serta sanggup untuk dikembangkan secara bersama-sama. Jenis usahanya bergerak dari jenis usaha kecil dan menengah.

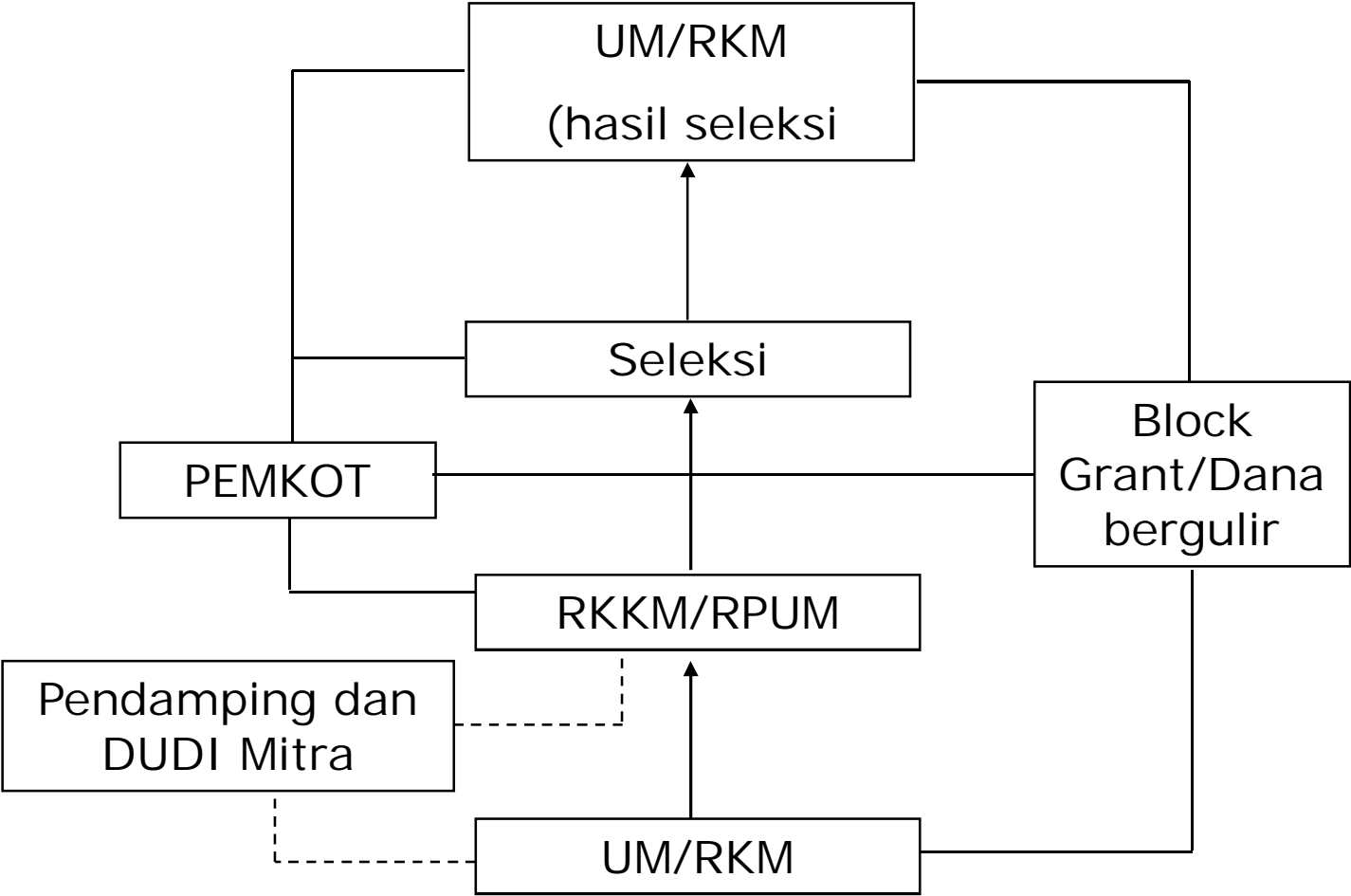
- a. Warga masyarakat yang berada di daerah Hinterland Pesisir Batam yang belum memiliki usaha tetapi telah teridentifikasi keterampilan/life skillnya (wirausahanya), serta sanggup berusaha secara bersama-sama.
- b. Kelompok (lembaga masyarakat) yang telah memiliki usaha kecil dan menengah yang telah/belum berkembang, sanggup dikembangkan secara bersama dan sanggup untuk bermitra dengan Dunia Usaha dan Industri yang sudah maju.
- c. Kelompok Dunia Usaha dan Dunia industri yang sanggup untuk bermitra dengan kelompok usaha masyarakat hasil binaan.

## HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Teridentifikasi warga masyarakat di daerah hinterland pesisir Kota Batam yang belum dan telah memiliki potensi wirausaha
2. Terbentuknya lembaga masyarakat (kelompok usaha masyarakat) agen perubahan di daerah hinterland pesisir Kota Batam.
3. Terlatihnya sejumlah warga masyarakat dalam berbagai keterampilan
4. Terbangunnya fasilitas lingkungan dan fasilitas akses pengembangan keterampilan, berwirausaha dll
5. Terjalinnya kerjasama/kemitraan antara kelompok wirausaha masyarakat dengan DUDI yang diwujudkan dalam bentuk MOU.
6. Terbentuknya model pilot project pemberdayaan masyarakat yang berbasis potensi lingkungan
7. Melahirkan model kemitraan kelompok wirausaha masyarakat dengan DUDI



# MEKANI S ME KERJA



## Rencana Kegiatan Pemberdayaan dalam rangka peningkatan Kapasitas dan Keterampilan

No.	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Keterangan
1	Penyusunan TOR dan Rencana Kerja													
2	Sosialisasi													
3	Identifikasi Kebutuhan Peserta Pelatihan													
4	Seleksi Trainers, Pendamping dan identifikasi DUDI													
5	Pelaksanaan TOT Pendamping dan Trainers													
6	Pelaksanaan Pelatihan bagi KUM dan UI (usahawan individual)													
7	Melaksanakan Kemitraan dan melakukan MOU antara DUDI dan KUM/UI													
8	Melaksanakan evaluasi Program													
9	Penyusunan laporan													
10	Penyerahan laporan awal													
11	Pembahasan laporan kegiatan													
12	Pembahasan laporan													

## Contoh RKKM

- A. Pendahuluan
- B. Masalah yang dihadapi
- C. Tujuan Rencana Kerja
- D. Usaha yang dikembangkan (sesuai dengan potensi daerah dan pengembangan daerah)
- E. Strategi Pengembangan Usaha
- F. Lembaga mitra (DUDI) yang di ajak bekerjasama (MOU)
- G. Pokok-pokok Program Pengembangan
- H. Rencana kerja
- I. Organisasi lembaga/kelompok Usaha (untuk usaha individual tidak perlu)
- J. Pendanaan (1 tahun sampai dengan 5 tahun)



# TUJUAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling), artinya tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya. Dalam hal ini pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya kreasi masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta upaya untuk mengembangkannya.
2. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (empowering) meliputi langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai peluang yang dapat membuat masyarakat menjadi semakin berdaya (networking).
3. Memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan harus dicegah agar yang lemah tidak menjadi bertambah lemah, karena kurang berdaya dalam menghadapi yang kuat. Melindung harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, akibat eksploitasi oleh kelompok.

# PRINSIP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Prinsip keberpihakan; keberpihakan di sini terhadap masyarakat kebanyakan (umum) bukan berarti mengabaikan golongan masyarakat lainnya (elite masyarakat). Ini bertujuan memberikan peluang kepada masyarakat untuk berperan dan mendapat manfaat dalam kegiatan ekonomi masyarakat.
2. Prinsip Pemberdayaan, prinsip ini dimaksudkan agar masyarakat memiliki akses (peluang dan kesempatan) dan control (kemampuan memberikan keputusan dan memilih) terhadap berbagai keadaan dalam kegiatan ekonomi kerakyatan, sehingga mengurangi ketergantungan kepada pemerintah.
3. Prinsip Masyarakat sebagai Pelaku, pemerintah sebagai fasilitator, dalam pemberdayaan sector ekonomi kerakyatan yang masih tertinggal dari kehidupan ekonomi modern adalah dengan menempatkan rakyat sebagai pelaku secara partisipatif terlibat langsung dalam merencanakan, melaksanakan yang mengevaluasi. Sedangkan posisi pemerintah sebagai Pembina fasilitator.

## **Peran Agen Perubahan dalam Proses Pengambilan Gagasan Baru**

- a. Menumbuhkan kebutuhan di kalangan masyarakat terhadap sebuah kebutuhan**
- b. Membangun sebuah hubungan pertukaran informasi**
- c. Mendiagnosis masyarakat**
- d. Menumbuhkan sebuah keinginan kuat di kalangan warga untuk berubah**
- e. Menerjemahkan keinginan kuat untuk berubah menjadi tindakan nyata**
- f. Menstabilkan proses pengambilan gagasan baru dan mencegah keterpurukan proses inovasi.**

## **PENDEKATAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

1. Pendekatan yang didasarkan kepada kebutuhan masyarakat.  
Artinya peningkatan kapasitas senantiasa harus dikembangkan dan dibangun berdasarkan pada kebutuhan yang ada di masyarakat.
2. Pendekatan dengan cara menggunakan dan menggali apa yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Sikap yang perlu diciptakan pada setiap orang atau setiap anggota masyarakat agar percaya diri atau memiliki sikap mandiri.
4. Pendekatan yang memperhatikan dan mempertimbangkan aspek lingkungan, dengan memilih jenis keterampilan yang cocok dengan kondisi lingkungan dan keterampilan dasar yang dikuasai.

## Ciri Pemberdayaan Masyarakat

1. pembentukan kelompok kecil yang dapat dilakukan berdasarkan umur yang sama, minat yang sama dan sukarela. pemberdayaan menekankan pada kebersamaan langkah yang memungkinkan kelompok masyarakat dapat berkembang.
2. pemberian tanggung jawab kepada masyarakat, ini sudah dilibatkan dalam kegiatan perencanaan, penyusunan program sampai dengan evaluasi program yang sudah dilaksanakan.
3. kepemimpinan kelompok dipegang warga masyarakat. Semua kegiatan diatur oleh kelompok, sehingga semua warga masyarakat sebagai anggota memiliki tanggung jawab dalam setiap kegiatan.
4. Tokoh Masyarakat (agen perubahan), yaitu; *ulama/ustad*, guru, tutor sebagai pendidik berperan sebagai fasilitator.
5. proses pengambilan keputusan untuk setiap kegiatan harus berdasarkan musyawarah bersama atau hasil pemungutan suara.

6. adanya kesamaan pandang dan langkah di dalam mencapai tujuan tertentu, yang dapat ditumbuhkan dari masalah-masalah aktual. Analisis masalah dalam proses pemberdayaan merupakan hal yang sangat penting, dalam pelaksanaannya diperlukan fasilitator yang cakap dan jeli dalam mengungkap masalah atau kebutuhan yang dirasakan oleh warga masyarakat.
7. metode yang digunakan harus dipilih dan dapat menumbuhkan rasa percaya diri bagi warga masyarakat seperti: dialog, dan kelompok kegiatan bebas, antara lain; kelompok diskusi dan workshop yang dilengkapi dengan peralatan yang dapat digunakan warga masyarakat dan berbagai latihan mandiri.
8. bahan diarahkan pada kebutuhan/kenyataan hidup sehari-hari warga masyarakat. Kegiatan pada akhirnya harus bertujuan untuk memperbaiki kehidupan sosial, ekonomi dan atau kedudukan dalam bidang politik.

## Langkah-langkah dalam proses pemberdayaan

1. Setiap warga masyarakat dilatih untuk mempunyai tingkat kepekaan yang tinggi terhadap perkembangan sosial, ekonomi dan politik yang terjadi.
2. Warga masyarakat dilatih atau diberikan berbagai macam keterampilan sebagai jawaban atas kebutuhan dan masalah yang dihadapinya, dan
3. Warga Masyarakat dibina untuk selalu suka bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah.